

Analisis Rasio Keuangan dan Analisis *Trend* untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sumera Jakarta Periode 2017-2021

Adelina Wahyuni Br Karo¹, Andy Lasmana², Maria Magdalena Melani³

¹Universitas Djuanda Bogor, adelina.wahyuni2019@unida.ac.id

²Universitas Djuanda Bogor andy.lasmana@unida.ac.id,

³Universitas Djuanda Bogor maria.magdalena@unida.ac.id

ABSTRAK

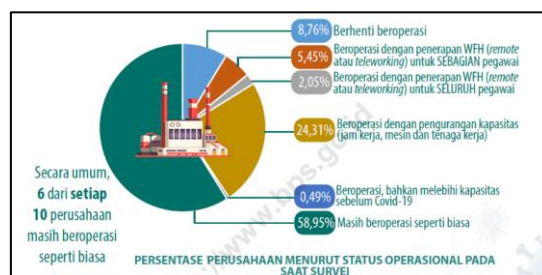
Tujuan penelitian ini ialah mengetahui kinerja keuangan serta mengetahui kecenderungan perkembangan kinerja keuangan PT. Sumera Jakarta periode 5 tahun terakhir menggunakan analisis rasio yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas serta analisis tren. Analisis rasio keuangan dan analisis tren dilakukan untuk melihat kinerja dan tren suatu perusahaan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan bertujuan untuk menemukan fakta dari angka. Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Sumera Jakarta periode 2017-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif. Hasil penelitian yaitu kinerja keuangan ditinjau dari analisis rasio keuangan yaitu Likuiditas yang terdiri dari *current ratio* 2019-2021 dikategorikan dalam keadaan baik dan *quick ratio* tahun 2020-2021 tergolong baik. Rasio lainnya yakni solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas disimpulkan dalam keadaan tidak baik. Namun, kecenderungan kinerja keuangan keseluruhan periode yang diteliti rata-rata dalam kondisi meningkat atau naik kecuali *debt to total assets* dan *net profit margin*.

Kata kunci: Kinerja keuangan, analisis rasio, analisis *trend*.

PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan, merupakan tahun yang sulit bagi banyak industri. Merebaknya wabah Covid-19 telah mengganggu roda perekonomian dunia termasuk di Indonesia, dengan banyaknya pelaku usaha yang melaporkan penurunan penjualan barang dan jasa bahkan menghentikan operasional. Berdasarkan hasil survei BPS diketahui bahwa pelaku usaha mikro dan kecil, menengah dan besar mengalami penurunan pendapatan. Industri yang paling berdampak ialah akomodasi

makan minum, transportasi, konstruksi, pengolahan dan perdagangan. Menurut data BPS selama pandemi berlangsung berikut merupakan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan untuk operasionalnya.



Sumber: BPS, 20 Mei 2022 (data diolah)

Gambar 1 Sikap Perusahaan Pemberlakuan PSBB

Lingkungan bisnis yang sehat sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk dapat tumbuh dan mencapai tujuannya di masa pandemi ini yang tergolong sangat sulit. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus rajin mengidentifikasi dan menerapkan operasi sehari-hari yang efektif dan efisien. Berjalannya operasi perusahaan dapat diamati dari segi dan aspek keadaan keuangan perusahaan yang biasanya disusun tiap-tiap periode yang telah ditetapkan. Tetapi karena data keuangan tidak dapat digunakan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan atau metode kerja tanpa analisis, keterbatasan ini membuat data keuangan lebih berguna dan alat untuk menghasilkan keputusan. Memanfaatkan kesempatan dan menghindari atau mengabaikan bahaya yang akan datang yang mungkin timbul hari ini (Kasmir, 2015).

Evaluasi kinerja perusahaan dapat menggunakan media berupa laporan keuangan yang menyajikan keseluruhan kondisi hasil atau kemajuan usaha perusahaan yang menolong manajer mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat membuat keputusan yang benar.

Adanya analisis rasio keuangan ini memberikan gambaran yang benar tentang perusahaan sehingga dapat mengukur kinerja perusahaan. Selain itu, analisis tren adalah analisis laporan keuangan, biasanya dinyatakan dalam persentase, untuk mengidentifikasi perubahan kinerja secara keseluruhan, naik atau turun. Dengan

analisa rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan pada umumnya, dimana analisa rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Susandra & Gandara, 2017)

PT. Sumera merupakan perusahaan dagang yang memiliki tujuan menghasilkan laba dengan mengelola asetnya seperti usaha-usaha pada umumnya. Tabel berikut menunjukkan data-data keuangan dari laporan keuangan PT. Sumera Jakarta selama periode 2017-2021.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Sumera Tahun 2017-2021 (dalam rupiah)

Rekening	Periode				
	2021	2020	2019	2018	2017
Aset	6.932.036.493	5.473.293.413	7.565.967.048	8.433.111.206	5.450.612.488
Liabilitas	5.656.718.511	4.959.480.519	6.084.612.535	7.003.606.206	5.585.318.025
Ekuitas	1.273.317.982	513.812.894	1.481.354.513	1.429.505.000	(134.705.537)
Pendapatan	10.160.053.767	7.049.240.782	9.103.172.846	9.799.827.131	7.368.266.771
Laba	759.505.088	(86.187.106)	513.857.830	829.505.000	469.378.985

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sumera 2017-2021 Data Diolah.

Kinerja keuangan pada PT. Sumera Jakarta sendiri memiliki fokus tersendiri, hanya berfokus pada target nilai pendapatan akan penjualan barang serta laba yang dihasilkan tiap tahunnya. Namun dari data di atas serta wawancara yang dilakukan, PT. Sumera Jakarta terlihat belum dapat menghasilkan target maupun kinerja yang ditetapkan. Nilai pendapatan dari penjualan barang yang ditargetkan setiap tahunnya sebesar sepuluh miliar, hanya tercapai pada tahun 2021. Target laba yang ditetapkan satu miliar, dilihat dari data dalam lima tahun terakhir belum ada yang tercapai.

Berdasarkan latar belakang dipaparkan dan dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Dan Analisis Trend Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sumera Jakarta Periode 2017-2021”**.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sumera Jakarta selama tahun 2017-2021 ditinjau dari rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas?
2. Bagaimana kecenderungan peningkatan kinerja keuangan pada PT. Sumera Jakarta selama tahun 2017-2021 ditinjau dari teknik analisis *trend*?

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yaitu laporan keuangan pada PT. Sumera yang beralamat di Business Park Kebons Jeruk Blok il-15, JL. Meruya Ilir Raya No. 88, Meruya Utara, Jakarta Barat, Indonesia.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah menggunakan kuantitatif deskriptif diterapkan dengan menggunakan perhitungan terhadap data kuantitatif yang berupa laporan keuangan (Sanusi, 2017).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini untuk mengumpulkan data metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka
2. Dokumentasi
3. Observasi
4. wawancara

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif merupakan data yang dipaparkan dalam bentuk angka yang dapat dihitung yaitu laporan keuangan PT. Sumera Jakarta. Sumber data terdiri atas primer dan sekunder, data primer yang diperoleh dalam penelitian ini langsung dari PT. Sumera melalui pengamatan dan wawancara serta data-data keuangan yang didapat langsung dari

PT. Sumera Jakarta. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa sejarah terbentuknya perusahaan ini, produk yang dijual yang diperoleh dari laman resmi dari PT. Sumera Jakarta.

Metode Analisis Data

Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas, yang terdiri dari;

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *DAR (Debt Ratio)*

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$LTDtER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Barang dijual}}{\text{Persediaan}}$$

b. *Total Assets Turn Over*

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin*

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Perbandingan Standar Industri

Tabel 2 Kriteria Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
1	<i>CR</i>	≥2 kali	Baik
		<2 kali	Buruk
2	<i>QR</i>	≥1,5 kali	Baik
		<1,5 kali	Buruk

Sumber: Kasmir (2015:143)

Tabel 3 Kriteria Standar Industri Rasio

Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
1	<i>DAR</i>	<35%	Baik
		≥35%	Buruk
2	<i>LTDtER</i>	<100%	Baik
		≥100%	Buruk

Sumber: Kasmir (2015:164), (Damar dalam setyati 2021)

Tabel 4 Kriteria Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
1	<i>ITO</i>	≥20 kali	Baik
		<20 kali	Buruk
2	<i>TATO</i>	≥5 kali	Baik
		<5 kali	Buruk

Sumber: Kasmir (2015:187)

Tabel 5 Kriteria Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
1	<i>NPM</i>	$\geq 20\%$	Baik
		$< 20\%$	Buruk
2	<i>GPM</i>	$\geq 30\%$	Baik
		$< 30\%$	Buruk

Sumber: Kasmir (2015:164)

Analisis Trend

Perkembangan kinerja keuangan apakah naik maupun turun untuk keseluruhan periode yang diteliti akan dianalisis menggunakan analisis *trend* dengan memasukkan hasil perhitungan rasio keuangan sebelumnya. Adapun rumus dari persamaan *trend* adalah sebagai berikut: Algifari (dalam Brigita, 2013).

$$Y_t = a + bX$$

Diketahui:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y_t : nilai *trend* untuk periode tertentu.

Y : nilai rasio.

a : nilai Y_t apabila $X=0$

b : kemiringan garis *trend*.

X : kode periode waktu tahun dasar.

n : banyaknya tahun (periode) yang digunakan.

Tabel 6 Perhitungan *Trend* PT. Sumera Jakarta Tahun 2017-2021

Tahun	Rasio (Y)	Kode Waktu (X)	XY	X ²	Yt
2017					
2018					
2019					
2020					
2021					
Jumlah					

Sumber: William (2017:34)

Jika b memiliki nilai yang positif, perkembangan kinerja keuangan perusahaan tersebut dari periode ke periode cenderung naik. Bila b bernilai negatif, perkembangan kinerja keuangan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun kecenderungan mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat PT. Sumera Jakarta

PT Sumera Jakarta merupakan salah satu perusahaan dagang yang terletak di daerah DKI Jakarta tepatnya beralamat di Business Park Kebon Jeruk Blok I-15, JL. Meruya illir Raya No. 88, Meruya Utara, Jakarta Barat, Indonesia. PT. Sumera merupakan perusahaan berdiri sejak 1958 yang pada awalnya bergerak dibidang *import* farmasi dan peralatan *textile*. Seiring perkembangan dalam perusahaan pada tahun 2009, PT. Sumera mengembangkan sayap bisnis dibidang grafika khususnya bahan baku yang berupa *plat thermal Computer to Plate (CtP)*. Pada tahun 2021 PT. Sumera telah memiliki beberapa divisi, yakni bahan baku *plat*, divisi peralatan pendukung cetak dan *finishing*, divisi *CNC router*, divisi perangkat lunak, pracetak, perangkat lunak *marketing*.

Hasil Penelitian

Analisis Rasio Keuangan dan Analisis *Trend* Likuiditas

Perhitungan analisis rasio dan analisis *trend* yang telah dilakukan, selanjutnya dibahas untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sumera untuk periode 2017-2021 dengan membandingkan dengan standar rasio apakah kinerja keuangan PT. Sumera

Jakarta dalam kategori baik ataupun tidak baik serta melihat kecenderungan akan kinerja keuangan PT. Sumera Jakarta Periode 2017-2021 tersebut apakah naik atau turun.

1. *Current Ratio*

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan *current ratio* dan perhitungan *trend* PT Sumera Jakarta, tahun 2017-2021.

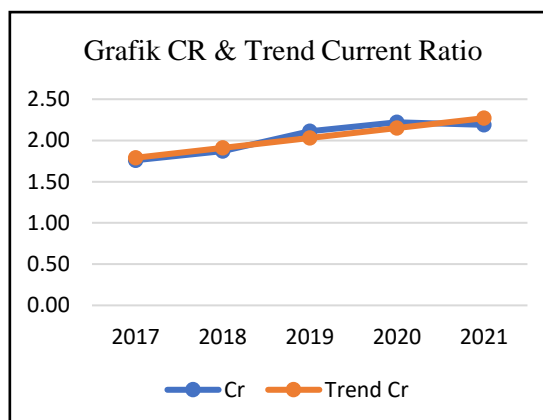
Tabel 7 Hasil CR & Trend CR PT Sumera Jakarta 2017-2021

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021
CR	1,76	1,87	2,11	2,22	2,19
Kriteria	Buruk	Buruk	Baik	Baik	Baik
TrendCR	1,79	1,91	2,03	2,15	2,27

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan akan *trend current ratio* PT. Sumera tahun 2017-2021, maka kecenderungan atau persamaan *trend* adalah $Y_t = 2,03 + 0,12X$, dapat digambarkan seperti berikut:

Sumber: Data Diolah (2022)



Gambar 2 Grafik CR & Trend CR

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa *current ratio* untuk tahun 2017 dan 2018 adalah 1,76 dan 1,87 yang dijelaskan yakni tahun 2017, dengan Rp. 1 kewajiban lancar dapat dijamin dengan Rp. 1,76 aktiva lancar. Dibandingkan dengan standar industri maka *current ratio* untuk 2017 dan 2018 dikatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Tiga tahun selanjutnya *current ratio* terus mengalami peningkatan meski tahun 2021 sedikit mengalami penurunan, namun dapat disimpulkan untuk

ketiga tahun tersebut *current ratio* dalam keadaan baik karena berada di atas standar industri yakni 2 kali.

Perkembangan dari kinerja keuangan perusahaan ini ditinjau dari analisis *trend* yakni, dapat dilihat di grafik bahwa meskipun *current ratio* mengalami penurunan di tahun terakhir, namun untuk garis *trend* menunjukkan bahwa rasio ini mengalami perkembangan keseluruhan yakni kenaikan. Kesimpulannya, kecenderungan kinerja keuangan perusahaan ini adalah perkembangan positif dari tahun ke tahun untuk keseluruhan periode yang telah diteliti dan dianalisis. Hal ini disebabkan o dikarenakan perusahaan dapat mengelola asetnya dengan efektif dan menggunakan utangnya dengan baik.

2. Quick Ratio

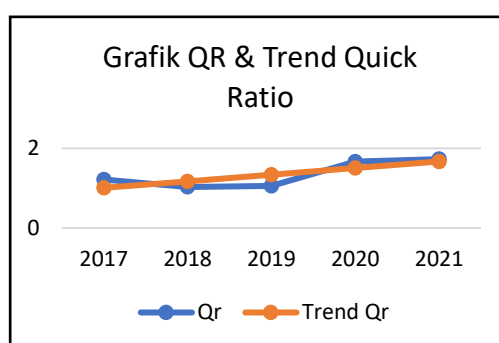
Berikut merupakan tabel hasil atas perhitungan *quick ratio* dan hasil *trend* PT Sumera Jakarta Tahun 2017-2021.

Tabel 8 Hasil *Quick Ratio & Trend QR* PT Sumera Jakarta 2017-2021

<i>Rasio</i>	2017	2018	2019	2020	2021
QR	1,22	1,03	1,06	1,67	1,73
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk	Baik	Baik
<i>TrendQR</i>	1,01	1,17	1,34	1,51	1,67

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari hasil-hasil perhitungan akan *trend quick ratio* PT. Sumera tahun 2017-2021, maka kecenderungan atau persamaan *trend* adalah $Y_t = 1,34 + 0,17X$. Selanjutnya dari perhitungan tersebut dapat digambarkan dengan grafik *trend quick ratio* adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik QR & Trend Quick Ratio

Kinerja keuangan PT. Sumera jika ditinjau dari analisis rasio yang telah dihitung adalah sebagai berikut; *quick ratio* untuk tahun 2017, 2018 dan 2019 adalah sebesar 1,22 dan 1,03 serta 1,06 dimana dapat dijelaskan yaitu untuk tahun 2017 PT. Sumera memiliki aset sangat lancar sebanyak 1,22 kali dari total kewajiban lancar, dapat dikatakan bahwa setiap Rp. 1 kewajiban lancar dijamin dengan Rp. 1,22 aset sangat lancar. namun dari ketiga tahun tersebut *quick ratio* disimpulkan dalam keadaan tidak baik karena berada di bawah standar industri yakni 1,5 kali, hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan akan utang. Tahun 2020 dan 2021 memiliki nilai rasio yakni 1,67 kali dan 1,73 kali, diartikan bahwa *quick ratio* untuk kedua tahun tersebut kinerja perusahaan dalam keadaan baik karena berada di atas standar industri.

Kondisi ini menunjukkan perusahaan harus menjual persediaan untuk melunasi utang lancar, padahal menjual persediaan harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual di bawah harga pasar, tentunya bagi perusahaan menambah kerugian (Kasmir, 2015:138). Dua tahun selanjutnya rasio cepat mendapat nilai yaitu 1,67 kali dan 1,73 kali naik daripada tahun sebelumnya. *Quick ratio* untuk 2020 dan 2021 tergolong baik, karena berada di atas rasio rata-rata industri yang ada yakni diatas 1,5 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual persediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan utang (Kasmir, 2015:138).

Kecenderungan kinerja keuangan perusahaan ini ditinjau dari analisis *trend* yang dapat digambarkan melalui grafik untuk melihat garis rasio dengan garis *trend* masing-masing. Dari grafik disimpulkan bahwa, garis kecenderungan akan *quick ratio* adalah mengalami kenaikan meskipun rasio *quick ratio* mengalami naik turun keseluruhan tahunnya. Keseluruhan dapat dikategorikan kinerja keuangan perkembangannya adalah baik karena dari tahun ke tahun meningkat, hal ini dikarenakan untuk analisis *trend* sangat berpengaruh akan nilai rasio, untuk ini *quick ratio*.

Pembahasan Analisis Rasio dan Analisis *Trend* Rasio Solvabilitas

Perhitungan analisis rasio dan analisis *trend* yang dilakukan sebelumnya, akan dibahas selanjutnya untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sumera dengan membandingkan dengan atau standar industri serta melihat kecenderungan kinerja keuangan PT. Sumera Jakarta tersebut apakah naik ataupun turun.

1. *Debt to Total Assets Ratio*

Berikut merupakan hasil perhitungan *debt to total assets ratio* dan *trend* PT Sumera Jakarta, tahun 2017-2021.

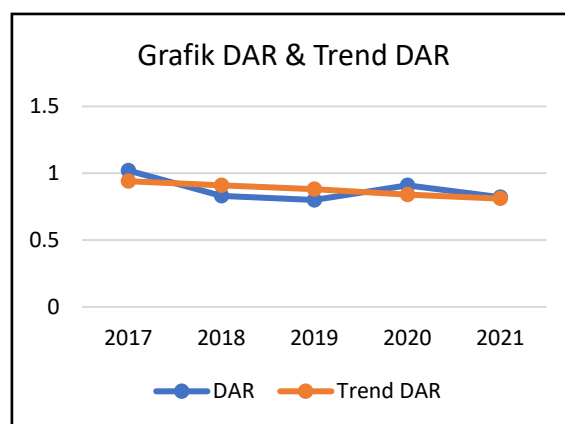
Tabel 9 Hasil *DAR & Trend DAR* PT Sumera Jakarta 2017-2021

<i>Rasio</i>	2017	2018	2019	2020	2021
<i>DAR</i>	102%	83%	80%	91%	82%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Trend DAR</i>	0,94	0,91	0,88	0,84	0,81

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan akan *trend debt to total assets* PT. Sumera tahun 2017-2021, maka kecenderungan atau persamaan *trend* adalah $Y_t = 0,88 - 0,03X$. Selanjutnya dari perhitungan tersebut dapat digambarkan dengan grafik *trend debt to total assets* adalah sebagai berikut:

Sumber: Data Diolah (2022)



Gambar 4 Grafik *DAR & Trend DAR*

Kinerja keuangan PT. Sumera Jakarta untuk keseluruhan periode yang diteliti adalah sebagai berikut; *debt to total assets* untuk lima tahun yang diteliti didapat nilai rasio yaitu 102%, 83%, 80%, 91% dan 82%, dapat dijelaskan seperti berikut sebagai contoh yaitu 2018 untuk *debt to total assets ratio* didapatkan persentasenya yaitu 83%, hal ini berarti bahwa aset perusahaan sebanyak 83% dibiayai oleh utang dan sisanya sebesar 17% dibiayai oleh modal. Dengan kata lain berarti, setiap Rp. 1 aset dibiayai

oleh utang sebesar Rp. 0,83 dan Rp. 0,17 oleh modal. Perbandingan dengan standar industri disimpulkan bahwa untuk kinerja perusahaan jika dilihat dengan *debt to total assets* dalam keadaan tidak baik untuk keseluruhan tahun yang diteliti karena berada di atas standar industri yaitu 35%.

Perkembangan atau kecenderungan kinerja keuangan untuk perusahaan ini ditinjau dari analisis *trend*, setelah mendapat nilai dari garis *trend* maka dapat dilihat di grafik bahwa *trend debt to total assets* mengalami kecenderungan penurunan. Meskipun rasio *trend debt to total assets* naik turun tiap tiap tahunnya, kesimpulan kecenderungan berdasarkan *trend* dengan menggunakan metode kuadrat terkecil adalah turun..

2. Long Term Debt to Equity Ratio

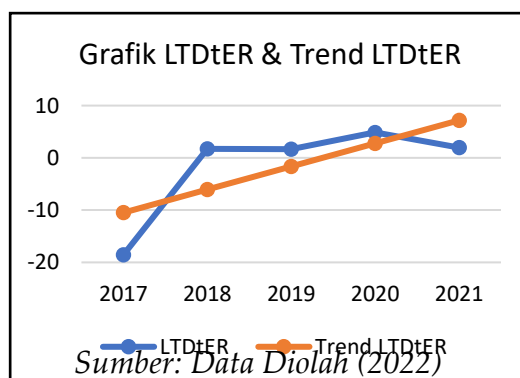
. Berikut tabel perhitungan *long term debt to equity ratio (LTDtER)* PT Sumera Jakarta, tahun 2017-2021.

Tabel 10 Hasil LTDtER & Trend LTDtER PT Sumera Jakarta 2017-2021

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021
LTDtER	-18,56	1,75	1,69	4,87	1,96
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
Trend LTDtER	-10,49	-6,07	-1,66	2,76	7,17

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan akan *trend LTDtER* PT. Sumera tahun 2017-2021, maka kecenderungan atau persamaan *trend* adalah $Y_t = -1,66 + 4,42X$. Selanjutnya dari perhitungan tersebut dapat digambarkan dengan grafik *trend LTDtER* adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Grafik LTDtER & Trend LTDtER

Kinerja keuangan PT. Sumera Jakarta untuk periode yang diteliti yaitu selama lima tahun adalah sebagai berikut; rasio LTDtEr dalam lima tahun terakhir mendapatkan hasil yakni senilai -1856%, 175%, 169%, 487% dan terakhir 196%. Nilai tersebut dapat dijelaskan seperti berikut sebagai contoh tahun 2019 dimana rasio LTDtER memiliki nilai 1,69 kali, yang diinterpretasikan yaitu perusahaan memiliki utang jangka panjang sebesar 1,69 kali dari nilai ekuitas (modal) yang dimiliki perusahaan. Jika dibandingkan dengan standar industri yaitu 100% atau 1 kali untuk LTDtER maka keseluruhan tahun disimpulkan kinerjanya ditinjau dari LTDtER dalam keadaan tidak baik, karena jauh di atas standar yang ada.

Kecenderungan kinerja keuangan ditinjau dari analisis *trend*, setelah mendapat nilai dari garis *trend* maka dapat digambarkan melalui grafik untuk melihat garis rasio dengan garis *trend* masing-masing rasio. Dapat dilihat di grafik bahwa *trend* LTDtER mengalami kecenderungan perkembangan kenaikan. Meskipun rasio *trend* LTDtER naik turun tiap tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan dari perhitungan *trend* yang dilakukan hasil nilai dari b merupakan nilai positif.

Pembahasan Analisis Rasio dan Analisis *Trend* Rasio Aktivitas

Analisis rasio dan analisis *trend* yang telah dilakukan sebelumnya, akan dibahas selanjutnya untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sumera dengan membandingkan dengan standar rasio serta melihat kecenderungan akan kinerja keuangan tersebut apakah naik ataupun turun.

1. *Inventory Turnover*

Perhitungan analisis *inventory turnover* dan hasil *trend* selanjutnya melihat kinerja keuangan perusahaan dan kecenderungan atau perkembangannya dari tahun ke tahun. Berikut hasil perhitungan *inventory turnover* hasil akan *trend* rasio ini pada PT Sumera Jakarta, tahun 2017-2021.

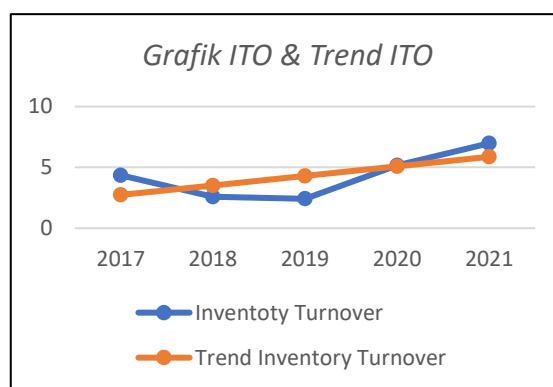
Tabel 4.11 Hasil *ITO & Trend ITO* PT Sumera Jakarta 2017-2021

<i>Rasio</i>	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Inventory Turnover</i>	4,35	2,60	2,42	5,18	6,98
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Trend ITO</i>	1,22	1,26	1,29	1,33	1,36

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan akan *trend inventory turnover* PT. Sumera Jakarta untuk tahun 2017 sampai 2021, maka persamaan garis *trend* adalah $Y_t = 4,31 + 0,78X$. Digambarkan dengan grafik *trend ITO* adalah sebagai berikut:

Sumber: Data Diolah (2022)



Gambar 7 Grafik ITO & ITO

Kinerja keuangan perusahaan ini jika ditinjau dari analisis rasio yakni Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *Inventory Turnover* masing-masing nilai rasionya adalah 4,35, 2,6, 2,42, 5,18 dan 6,98. Nilai tersebut dapat dijelaskan seperti berikut, dimana diinterpretasikan bahwa setiap Rp. 1 persediaan mampu menghasilkan penjualan bersih Rp. 2,42 saja. Untuk keseluruhan tahun yang diteliti jika dibandingkan dengan standar industri dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan jika ditinjau dari *inventory turnover* dalam keadaan buruk dikarenakan jauh di bawah standar rasio/industri yakni 20 kali.

Kecenderungan kinerja keuangan ditinjau dari analisis *trend*. Dari grafik menunjukkan bahwa *trend inventory turnover* mengalami kecenderungan yaitu kenaikan. Meskipun rasio *trend inventory turnover* naik turun tiap-tiap tahunnya, namun untuk kesimpulan kecenderungan berdasarkan *trend* dengan menggunakan metode kuadrat terkecil adalah naik..

2. Total Assets Turnover

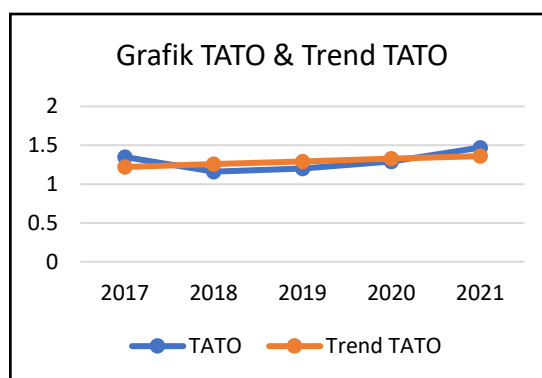
Berikut perhitungan dari *total assets turnover* dan hasil *trend* PT Sumera Jakarta, tahun 2017-2021.

Tabel 4.12 Hasil *TATO & Trend TATO* PT Sumera Jakarta 2017-2021

<i>Rasio</i>	2017	2018	2019	2020	2021
<i>TATO</i>	1,35	1,16	1,20	1,29	1,47
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Trend TATO</i>	2,74	3,52	4,31	5,09	5,87

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan akan *trend total assets turnover* PT. Sumera tahun 2017-2021, maka kecenderungan atau persamaan *trend* adalah $Y_t = 1,29 + 0,04X$. Perhitungan tersebut dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2022)

Gambar 8 Grafik *TATO & Trend TATO*

Kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio ini adalah sebagai berikut; *TATO* untuk periode yang diteliti menghasilkan nilai rasio yakni 1,35 kali 2017, 2018 1,16 kali, 2019 1,20 kali, 2020 1,29 kali dan 2021 1,47 kali. Nilai dari rasio tersebut dapat dijelaskan dengan contoh tahun 2021, rasio *total assets turnover* naik menjadi 1,47 kali. Nilai dari 1,47 dapat dijabarkan yakni bahwa setiap Rp. 1 total aset perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp. 1,47. Nilai dari masing-masing rasio jika dibandingkan dengan standar industri, keseluruhan tahun dalam keadaan tidak baik karena jauh berada di bawah standar industri yang ada yaitu 2 kali.

Kecenderungan kinerja keuangan untuk PT. Sumera Jakarta yang ditinjau menggunakan analisis *trend*, setelah mendapat nilai dari garis *trend* maka dapat

digambarkan melalui grafik untuk melihat garis rasio dengan garis *trend* masing-masing rasio. Dapat dilihat di grafik bahwa *trend total assets turnover* mengalami kecenderungan kenaikan. Meskipun rasio *trend total assets turnover* naik turun tiap tahunnya, namun untuk keseluruhan tahun dari rasio ini dapat disimpulkan bahwa kecenderungan berdasarkan *trend* dengan menggunakan metode kuadrat terkecil adalah naik.

Pembahasan Analisis Rasio dan Analisis *Trend* Rasio Profitabilitas

Analisis rasio dan analisis *trend* yang telah dilakukan sebelumnya, dibahas selanjutnya untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sumera dengan membandingkan dengan standar rasio serta melihat kecenderungan akan kinerja keuangan tersebut apakah naik ataupun turun.

1. *Gross Profit Margin*

Berikut tabel hasil *gross profit margin* dan nilai *trend* pada PT Sumera Jakarta, tahun 2017-2021.

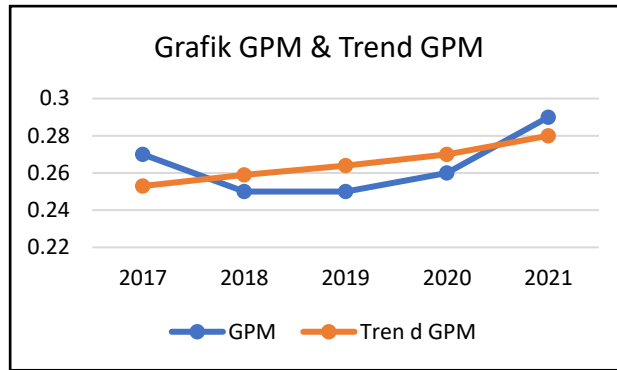
Tabel 13 Hasil *GPM & Trend GPM* PT Sumera Jakarta 2017-2021

<i>Rasio</i>	2017	2018	2019	2020	2021
<i>GPM</i>	26,91%	25,06%	24,80%	26,14%	29,27%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Trend GPM</i>	0,253	0,259	0,264	0,270	0,276

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan akan *trend gross profit margin* PT. Sumera tahun 2017-2021, maka kecenderungan atau persamaan *trend* adalah $Y_t = 0,26 + 0,01X$. Digambarkan dengan grafik *trend gross profit margin* adalah sebagai berikut:

Gambar 9 Grafik *GPM & Trend GPM*



Kinerja keuangan pada PT. Sumera dianalisis menggunakan analisis rasio yakni GPM adalah sebagai berikut; nilai GPM untuk keseluruhan periode yang diteliti yakni tahun 2017-2021. Nilai diatas dapat dijelaskan seperti berikut, sebagai contoh untuk tahun 2017 rasio *gross profit margin* PT. Sumera Jakarta adalah sebesar 26,91% yang berarti bahwa setiap Rp. 1 penjualan memberikan hasil laba kotor sebesar Rp. 0,27. Dibandingkan dengan standar industri untuk GPM yakni 30% dapat dinyatakan untuk keseluruhan tahun yang diteliti di PT. Sumera Jakarta ditinjau dari GPM, dinyatakan dalam keadaan tidak baik, namun kriteria ini sebenarnya tidak jauh dari standar industri. Keseluruhan tahun yang diteliti tidak lebih dari 6% agar mencapai atau setara dengan standar industri, bahkan tahun 2021 hanya kurang dari 1% agar melebihi standar industri.

Kecenderungan perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan ini ditinjau dari analisis *trend* sebagai berikut, dilihat di grafik bahwa *trend gross profit margin* mengalami kecenderungan kenaikan. Meskipun rasio *trend* naik turun tiap tiap tahunnya, namun untuk kesimpulan kecenderungan berdasarkan *trend* dengan menggunakan metode kuadrat terkecil adalah naik.

2. Net Profit Margin

Perhitungan analisis *net profit margin* dan hasil *trend* yang telah dihitung selanjutnya akan dibahas secara detail dari tahun ke tahun untuk melihat kinerja keuangan dari perusahaan dan juga kecenderungan atau perkembangan dari kinerja keuangan ini dari tahun ke tahun untuk keseluruhan periode yang diteliti.

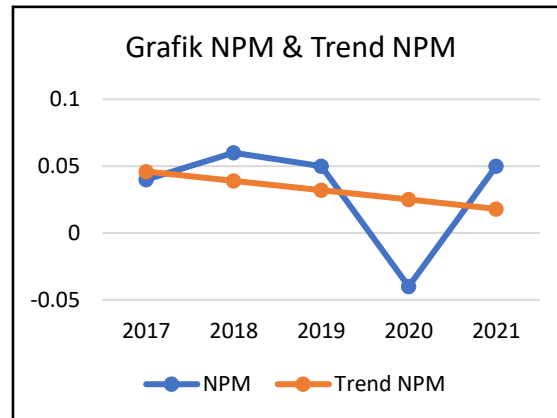
Tabel 14 Hasil NPM & Trend NPM PT Sumera Jakarta 2017-2021

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021
-------	------	------	------	------	------

<i>NPM</i>	3,93%	5,74%	4,90%	-4,09%	5,42%
Kriteria	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
<i>Trend NPM</i>	0,046	0,039	0,032	0,025	0,018

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil perhitungan akan *trend NPM* PT. Sumera tahun 2017-2021, maka persamaan *trend* adalah $Y_t = 0,03 - 0,01X$. Selanjutnya dari perhitungan tersebut dapat digambarkan dengan grafik *trend net profit margin* adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2022)

Gambar 10 Grafik NPM & *Trend NPM*

Kinerja keuangan dari NPM dapat dijelaskan seperti berikut, sebagai contoh tahun 2017 rasio ini mendapatkan nilai 3,93% yang memiliki arti setiap Rp. 1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp, 0,393 laba bersih. Nilai margin keuntungan bersih yang tinggi menunjukkan perusahaan menetapkan harga produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik. Namun untuk hasil analisis yang telah dilakukan, kesimpulannya untuk lima tahun yang telah dianalisis kinerja PT. Sumera Jakarta ditinjau dari *net profit margin* dalam keadaan tidak baik karena jauh di bawah standar industri yaitu 20%, bahkan tidak ada tahun dari keseluruhan periode yang diteliti mencapai 50% dari standar industri.

Perkembangan kinerja keuangan perusahaan ini untuk lima tahun terakhir ditinjau dari analisis *trend* adalah, dapat dilihat di grafik bahwa *trend net profit margin* mengalami kecenderungan kenaikan. Meskipun rasio *trend net profit margin* naik turun tiap tiap tahunnya, namun untuk kesimpulan kecenderungan berdasarkan *trend* dengan menggunakan metode kuadrat terkecil adalah turun.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis mengenai kondisi laporan keuangan perusahaan pada PT. Sumera Jakarta dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan juga analisis *trend*, maka dapat disimpulkan dengan sebagai berikut:

1. PT. Sumera Jakarta setelah dianalisis menggunakan rasio keuangan dan membandingkan, dengan standar industri, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Sumera ditinjau dari rasio Likuiditas (*Current Ratio dan Quick Ratio*), Solvabilitas (DAR dan LTDtER), Aktivitas (*Inventory Turnover dan Total Assets Turnover*) dan Profitabilitas (GPM dan NPM) dinyatakan dalam keadaan tidak baik kecuali *current ratio* untuk tahun 2019-2021 dan *quick ratio* untuk tahun 2020-2021 dinyatakan dalam keadaan baik.
2. Analisis *trend* yang dilakukan pada rasio keuangan yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa, perkembangan atau kecenderungan kinerja keuangan pada PT. Sumera Jakarta periode 2017-2021 rata-rata dalam keadaan naik atau memiliki kecenderungan kinerja dari periode ke periode meningkat, kecuali untuk *trend* akan *Debt to Total Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* dimana kinerja keuangannya dari tahun ke tahun memiliki kecenderungan turun.

Saran

Hasil analisis dan penggunaan teori dalam penelitian ini hingga mencapai kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Kinerja perusahaan untuk rasio likuiditas dalam keadaan kurang baik, peneliti menyarankan agar perusahaann meningkatkan aktiva lancar dan mengurangii pengeluaran yang tidak penting serta menjual sebagian persediaannya untuk melunasi hutang lancar. Rasio solvabilitas, hasil analisis kinerja yang tidak baik, peneliti menyarankan perusahaan perlu menambah ekuitasnya jika ingin menambah hutang. Rasio aktivitas yang memiliki kinerja tidak baik, peneliti menyarankan untuk perusahaan memaksimalkan penggunaan seluruh aktiva

untuk menghasilkan penjualan barang. Kinerja rasio profitabilitas yang tidak baik, perusahaan harus mengendalikan biaya penjualan dan meningkatkan penjualan, melakukan penganalisaan strategi penjualan dengan penetapan harga dan mengurangi beban operasional perusahaan.

2. Hasil analisis *trend* pada rasio-rasio keuangan memiliki hasil yang baik karena kecenderungan kinerja perusahaan mengalami kenaikan kecuali *DAR* dan *NPM*. Peneliti menyarankan untuk perusahaan dapat mengurangi utangnya atau meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan meningkatkan penjualan akan barang dagangnya serta mengurangi atau menekan biaya kegiatan perusahaan, agar nilai analisis rasio-rasio meningkat dari tahun ke tahun yang akan diikuti oleh kecenderungan kenaikan nilai dari *trend*.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menganalisis kinerja keuangan dengan teknik analisis lainnya serta analisis rasio keuangan yang belum dilakukan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Alexandri, Moh. Benny. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis. Cetakan kesatu Bandung: Alfabeta.
- Astria, Tia. 2011. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Brigita, Utari Dinda. 2017. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Aktivitas sebagai Alat Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi credit Union keliling Kumang di Sintang, Kalimantan Barat Periode 2014-2016). Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Chasanah, Irfa Ummul. (2015). Analisis Rasio Keuangan dan *Trend* Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2007-2013. Skripsi. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Citra, Mawardani. 2016. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Keuangan PT. Pos Makassar Sebelum dan Setelah Launching Pos Express Tahun 2010-2015. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Farida, Efriana, et. al. 2014. Analisis Kinerja Keuangan sebagai dasar Investor dalam menanamkan modal. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 3. No 2 Bandar Lampung.
- Fathamsyah, Nur Annisa (2011). Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Pada PT. Bina Santika di Balikpapan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Ferdiansyah, A., Mukmin, M. N., & Susandra, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berbasis Digital Pada Perspektif Dosen Akuntansi (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bogor). *Karimah Tauhid*, 1(1), 135–150. <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V1i1.7881>
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Ikhsan, dkk. 2016. Analisa Laporan Keuangan. Medan: Madenatera.
- Jama'an. 2015. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik di BEJ). Tesis Strata-2. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure". *Journal of Finance Economic* 3:305- 360, <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi IV. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 Cetakan ke 8. Jakarta. Rajawali Pers.

- Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Hartini, R. (2023). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2017-2020). *Karimah Tauhid*, 1(1), 151–166. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7878>
- Mardianto, Handoyo. 2014. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT.Grasindo.
- Mardiasmo. 2014. Akuntansi Keuangan Dasar. Edisi Tiga. Cetakan Keempat. Yogyakarta : BPFE
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rahman, J. (2022). Pengaruh Permodalan Dan Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 1(1), 99–114. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7885>
- Rahmanti, Martantya Maudy dan Daljono. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah. 2017. Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas. Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi. Vol. 3 No. 2. Bogor: AMIK BSI.
- Reeve, James M., et. al. 2013. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of accounting-Indonesia. Adaptation Buku 1 Alih Bahasa Damayanti Dian. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L. M. 2014. Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, A. B., & Hamidah. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Moralitas Individu Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dana Desa Berdasarkan Perspektif Aparatur Desa. *Karimah Tauhid*, 1(1), 115–134. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7883>

- Setiawan, Tasialie. 2021. Analisis *Trend* Neraca Dan Rasio Likuiditas Untuk menilai Kinerja Perusahaan pada Industri Food & Beverage Yang terdaftar Di BEI Periode 2018-2019. Skripsi. Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Setyati, Diah. 2021. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Akasha Wira International Tbk. Skripsi. Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma.
- Sofyan Syafri Harahap. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susandra, Farizka & I. Gandara. 2017. Pengambilan Keputusan Keuangan Dengan Pendekatan Analisis Rasio Keuangan pada Rsud Ciawi Kabupaten Bogor. Jurnal Akunida. Vol 3 No 1, Hal 71-81.
- Sutrisno. 2014. Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama, cetakan ketiga, Ekonisa, Yogyakarta.
- Suwardjono. 2012. Teori Akuntansi: Perekrayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Tiga Yogyakarta: BPFE.
- Tsabit, Moh. Ali. 2015. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Utami, Novia Fitri dan Novi Shintia. 2017. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis *Trend* Pada CV Surya Pendingin. Prosiding Seminar nasional ASBIS 2017. Politeknik Negeri Banjarmasin.
- William, Marianno. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Skripsi. Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma.